BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif sebagai suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistika (analisis statistika). Penggunaan pendekatan kuantitatif didasarkan pada alasan bahwa penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik memerlukan pengukuran dalam bentuk angka-angka sehingga dapat diolah dengan statistika.

Penelitian menekankan pada penggalian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pada bidang musik di kalangan siswa SMA dengan definisi operasional variabel (DOV) sebagai konstruk kerangka pengembangan alat kuantifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan

masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data (Narbuko dan Achmadi, 2005:44). Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Pada penelitian, data yang diperoleh adalah data faktual yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik. Metode deskriptif dioperasionalkan dengan penggunaan skala psikologi. Sebagai alat ukur aspek afektif, skala psikologi dicirikan dengan: a) stimulus berupa pernyataan yang mengungkap indikator perilaku yang diteliti; b) setiap indikator perilaku dirumuskan ke dalam item pernyataan sebanyak indikator yang ditentukkan; c) setiap respons subjek dapat diterima karena tidak ada kualifikasi ”benar” atau ”salah” (Azwar dalam Astiyanti, 2006: 62). Data tersebut selanjutnya dijadikan sebagai dasar upaya pemecahan masalah yang dituangkan dalam sebuah program bimbingan karir.

Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interprestasi tentang arti data tersebut. Sumadi mengemukakan langkah-langkah penelitian deskriptif sebagai berikut.

a) Mendefinisikan tujuan dengan jelas

   Langkah pertama yang dilakukan yaitu mendefinisikan tujuan dengan jelas. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik dan mengembangkan program bimbingan karir.

b) Menentukan pendekatan

Langkah selanjutnya yaitu menentukan pendekatan. Pendekatan yang dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik di SMAN 11 Bandung.

c) Mengumpulkan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian ini. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan data hasil psikotes sebagai data awal dan angket. Angket digunakan oleh peneliti karena dianggap sebagai alat pengumpul data yang paling cepat serta mengungkap data dengan tidak mempengaruhi responden secara langsung.

d) Menyusun laporan

Setelah data terkumpul, maka harus dilakukan pengolahan data yang dapat menjelaskan arti data tersebut. Kemudian menginterpretasikan data yang sudah diolah dan menyusun laporan yang salah satunya membuat rekomendasi berupa program.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (Riduwan, 2007:10) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Riduwan (2007:10) populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek atau subjek penelitian.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 11 Bandung. Siswa kelas II dijadikan populasi karena siswa kelas XI memiliki karakteristik dari objek atau subjek penelitian, siswa kelas XI telah memiliki data utama tentang minatnya terhadap karir pada bidang musik yang diperoleh dari Skala Minat Pekerjaan.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:117) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sudjana (1996:56) sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti yang menggambarkan populasi secara keseluruhan.

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan srata (tingkatan) dalam anggota populasi. Pada penelitian ini sampel yang

dipergunakan adalah jumlah siswa kelas XI SMAN 11 Bandung tahun ajaran 2009/2010 yang memiliki minat pekerjaan pada bidang musik berdasarkan data hasil Skala Minat Pekerjaan (SMP).

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi dan Sampel
Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	XI IPA 1	22	18
2	XI IPA 2	22	18
3	XI IPA 3	20	17
4	XI IPA 4	24	0
5	XI IPA 5	18	0
6	XI IPS 1	19	21
7	XI IPS 2	20	21
8	XI IPS 3	21	13
9	XI IPS 4	23	0
JUMLAH		**189**	**108**

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir pada bidang musik adalah faktor-faktor yang memberikan pengaruhnya dalam menentukan pilihan atas dasar suka dan tidak suka terhadap karir pada bidang musik sehingga siswa meningkatkan perhatiannya terhadap bidang musik. Pekerjaan yang termasuk lingkup bidang musik adalah penyanyi, pemain alat musik (instrumental), pencipta lagu, komposer dan produser musik. Pekerja yang menekuni bidang musik disebut

musisi yang di dalamnya terdapat penyanyi, pencipta lagu, pemain alat musik (instrumental) dan komposer.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir pada bidang musik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu harapan, pengalaman belajar, dan perasaan mampu.

1. Harapan

Harapan adalah tentang konsekuensi di masa datang yang berdasarkan dari apa yang sedang dilakukan di masa sekarang. Konsekuensi positif memiliki kecenderungan berulang. Sedangkan konsekuensi negatif cenderung tidak berulang.

Remaja memiliki pengharapan yang lebih baik akan masa depannya baik tentang pendidikan maupun karir. Mewujudkan pengharapan yang lebih baik dalam pendidikan maupun karir, biasanya remaja memiliki role model karena sifat remaja yang cenderung suka meniru dan mencoba. Dalam hal berkarir khususnya, misalnya ada pengharapan untuk menjadi terkenal seperti artis idolanya, karena melihat uang yang dihasilkan dari suatu pekerjaan tertentu, dan melihat bahwa suatu pekerjaan tertentu memberikan jaminan yang layak untuk masa depannya.

2. Pengalaman belajar

Belajar musik memberikan pengalaman kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang bermusik, tentunya selain cara memainkan alat-alat musik siswa akan memperoleh informasi mengenai pendidikan, jabatan serta pekerjaan baik itu menjadi seorang penyanyi, pemain instrumental, pencipta lagu, komposer, dan sebagainya.

3. Perasaan mampu

Perasaan mampu merupakan hasrat yang dirasakan individu karena memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang akan dikerjakan atau yang sedang dalam proses pengerjaan.

Adapun faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa, yakni faktor keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Dalam keluarga anak mendapatkan pembelajaran tentang kebiasaan yang secara langsung dan tidak langsung diberikan oleh orang tua.

Begitu pula dengan penanaman minat karir di bidang musik tidak terlepas dari peran serta orang tua. Orang tua yang menggeluti pekerjaan atau hobi di bidang musik akan mempengaruhi minat karir siswa. Ada dua alasan siswa berminat ke bidang musik, yaitu karena sejak dini siswa diarahkan oleh orang tua sehingga menyenangi bidang musik atau karena siswa diarahkan oleh orang tua menjadi musisi karena orang tua memiliki harapan tertentu.

2. Faktor teman sebaya

Berdasarkan teori Holland pemilihan pekerjaan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dianggap memiliki peranan yang penting. Pergaulan teman sebaya yang berpengaruh terhadap arah pilihan karir siswa, diantaranya :

a. keadaan teman-teman sebaya.

b. sifat dan sikap teman-teman sebaya.

c. tujuan dan nilai-nilai dari kelompok teman sebaya.

3. Masyarakat

Winkel (Siti Jamilah, 2005:23) masyarakat merupakan lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Individu yang berada di lingkungan masyarakat tidak akan lepas dari pandangan-pandangan mereka, termasuk juga dalam pemilihan karier individu akan memilih jabatan yang dipandang masyarakat baik.

D. Pengembangan Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Jenis instrumen

Setiap pengumpulan data dalam penelitian ilmiah ditujukan untuk mendapatkan data dari responden. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Angket atau kuesioner dipergunakan karena data yang diungkap berupa data faktual atau yang dianggap fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek sehingga data yang diperoleh merupakan data yang akurat serta reliabel. Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh adalah data mengenai faktor determinan yang mempengaruhi minat karir siswa.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam membuat instrumen, antara lain:

a. Membuat kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa di bidang musik dikembangkan dari definisi operasional variabel. Adapun kisi-kisi yang dimaksud tertera pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat karir Siswa pada Bidang Musik Kelas XI SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010

Aspek	Sub aspek	Indikator	No. pernyataan
Faktor internal	Harapan	Menjadi terkenal	1, 2, 3, 4, 5
		Memiliki jaminan yang layak jaminan	6, 7
		Memiliki penghasilan yang banyak	8, 9, 10, 11
	Pengalaman belajar	Belajar musik	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		Pernah menjuarai lomba	21, 22, 23, 24
	Perasaan mampu	Bisa bermain musik	25, 26, 27, 28
		Ketertarikan orang untuk mendengarkan	29, 30, 31, 32
Faktor eksternal	Keluarga	Tuntutan orang tua	33, 34
		Pembiasaan di keluarga	35, 36, 37
		Kebiasaan di keluarga	38, 39, 40, 41
	Teman	Kelompok musik	42, 43, 44
		Ikut-ikutan teman	45, 46
	Masyarakat	Perkembangan musik di Indonesia	47, 48, 49
		Penerimaan masyarakat	51, 52

		Indonesia terhadap musik	
		Perkembangan teknologi	53, 54

b. Mengembangkan kisi-kisi intrumen menjadi pernyataan

Berdasarkan kisi-kisi yang telah ada maka dihasilkan lima puluh empat (55) pernyataan. Tampilan pernyataan secara lengkap disajikan secara terlampir.

E. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji kelayakan instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk dan isi. Penimbangan (*judgement*) dalam penelitian dilakukan oleh tiga dosen ahli di lingkungan jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

Berdasarkan penimbangan dari tiga dosen ahli, masing-masing pernyataan dikelompokkan dalam kualifikasi Memadai (M) atau Tidak Memadai (TM). Pernyataan yang berkualifikasi M dapat langsung digunakan untuk menjaring data penelitian. Sementara pernyataan TM terkandung dua kemungkinan yaitu pernyataan tersebut harus direvisi hingga dapat terkelompokkan dalam kualifikasi M atau pernyataan tersebut harus dibuang.

Hasil *judgement* instrumen dari kelompok panel penilai terhadap 55 item pernyataan instumen kreativitas belajar siswa adalah 54 item penyataan dapat digunakan dan 1 item pernyataan dibuang atau tidak digunakan.

2. Uji keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada subjek usia remaja yaitu kepada siswa-siswi SMAN 11 Bandung yang tidak diikutsertakan dalam sampel penelitian tetapi memiliki karakteristik hampir sama dengan sampel penelitian, untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kata-kata atau kalimat yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan dapat disesuaikan dengan pemahaman siswa tanpa mengubah maksud dari pernyataan tersebut.

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik. Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti telah melakukan uji coba instrumen yang dilakukan sekaligus dengan pengumpulan data penelitian. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan/kesahihan secara empiris alat ukur yang telah disusun dan akan digunakan penelitian. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program *SPSS V.15 for Windows.* Dari 54 item pernyataan faktor-faktor minat karir siswa pada bidang musik, diperoleh 11 item pernyataan yang tidak valid, sehingga total item pernyataan valid adalah 43 item. Berikut ini merupakan hasil uji coba validasi instrumen faktor-faktor minat karir siswa pada bidang musik Tabel 3.3

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Keterangan	Item	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	43
Tidak Valid	1, 9, 12, 15, 17, 19, 26, 33, 41, 44, 45	11

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keterandalan alat ukur atau ketetapan alat ukur. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas baik jika memiliki kesamaan data dalam waktu yang berbeda sehingga dapat digunakan berkali-kali. Untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software SPSS for windows versi 15.*

Kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, menggunakan klasifikasi kriteria yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2004: 247) yang dijelaskan dalam Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

0.91-1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0.71-0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41-0.70	Derajat keterandalan sedang
0.21-0.40	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

Uji reliabilitas instrumen kreativitas belajar siswa hanya dilakukan pada butir item pernyataan yang telah memiliki tingkat validitas tinggi.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Menurut SPSS For Windows Versi 15

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded(a)	0	0.0
	Total	108	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	43

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai reliabilitas instrumen factor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa pada bidang musik sebesar 0.812 berada pada kategori tinggi, artinya instrumen ini mampu menghasilkan skor-skor pada setiap item dengan konsistensi yang tinggi sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Revisi akhir

Item-item instrumen yang memenuhi kualifikasi dihimpun dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Sehingga dihasilkan seperangkat instrumen yang siap untuk digunakan dalam pengumpulan data terhadap subjek penelitian.

F. Pelaksanaan Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2009 dengan menyebarkan angket pada 7 kelas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1) Mengecek siswa yang menjadi sampel dalam penelitian dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti.
2) Menjelaskan secara singkat mengenai minat karir siswa.
3) Menjelaskan petunjuk pengerjaan angket kepada siswa, kemudian siswa mengisi angket.
4) Mengumpulkan angket setelah siswa selesai mengerjakan.
5) Mengecek ulang dan memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban pada setiap lembar jawaban.

G. Prosedur pengolahan data

1. Penyeleksian data

Langkah ini dilakukan dengan tujuan memilih data yang memadai untuk diolah, di mana yang memiliki kelengkapan dalam pengisisan, baik identitas maupun jawaban. Jumlah angket yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah angket yang disebarkan.

2. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan cara yang dilakukan dalam merekap semua data yang memadai untuk diolah, di mana data yang memiliki kelengkapan dalam pengisian, baik identitas maupun jawaban.

3. Penyekoran

Angket yang dipergunakan berbentuk pernyataan yang bersifat positif dengan pilihan ”Ya” dan ”Tidak”. Subjek penelitian diminta untuk memberikan

jawaban ”Ya” apabila pernyataan sesuai dengan keadaan dirinya dan jawaban ”Tidak” bila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan dirinya.

Pemberian skor pada instrumen ini mengacu kepada dua alternatif jawaban. Bila jawaban ”Ya” diberi skor satu dan jawaban ”Tidak” diberi skor nol.

Tabel 3.6
Kriteria Penyekoran Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Karir Siswa Pada Bidang Musik

Pola skor	
Ya	Tidak
1	0